



PIDATO REKTOR

WISUDA UT PERIODE I TA 2019/2020 WILAYAH 2

Rektor Universitas Terbuka
Prof. Ojat Darajat, M.Bus, Ph.D.

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Terbuka Convention Center

Jl. Cabe Raya,
Pondok Cabe,
Pamulang,
Tangerang Selatan

1500024
Halo UT



@UnivTerbuka

19
NOV
2019

www.ut.ac.id

**SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS TERBUKA
DALAM WISUDA PERIODE I TAHUN 2019
PROGRAM DIPLOMA, SARJANA, DAN PASCASARJANA
TANGGAL 19 NOVEMBER 2019**

***Assalammu'alaikum Warohmatullahi Wabarakaatuh,
Selamat Pagi. Salam Sejahtera Bagi Kita Semua***

Yang saya hormati,

- **Ketua, Sekretaris dan Anggota Senat UT;**
- **Para Guru Besar Universitas Terbuka;**
- **Ketua Dewan Pengawas;**
- **Para Mitra Kerja UT;**
- **Para Pimpinan di lingkungan UT Pusat dan Direktur UT;**
- **Ibu-ibu Dharma Wanita Kesatuan UT;**
- **Wisudawan/Wisudawati yang saya banggakan;**
- **Para Tamu Undangan serta Keluarga Wisudawan-wisudawati yang berbahagia**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya lah pada hari ini, Selasa 19 November 2019, kita dapat mengikuti Acara Wisuda Periode I Wilayah II Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana di Universitas Terbuka Convention Center (UTCC).

Selanjutnya, perkenankan saya mengucapkan selamat kepada para wisudawan yang hari ini diwisuda. Saya bangga atas prestasi yang Saudara raih sejauh ini. Ucapan selamat juga tak lupa saya sampaikan kepada para keluarga wisudawan, yang telah banyak berkorban dan memberikan dukungan, baik moril maupun materiil, kepada para wisudawan, sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik di UT.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya ingin mengingatkan bahwa momentum wisuda bukanlah muara atau akhir dari semua aktivitas pembelajaran yang telah Saudara lakukan. Mohon diingat bahwa, dengan semakin tinggi strata pendidikan Saudara, semakin tinggi juga harapan dan tuntutan masyarakat terhadap kinerja Saudara. Oleh karenanya, saya berpesan agar Saudara terus berupaya meningkatkan kemampuan dan kualitas diri, sehingga Saudara dapat berkiprah dengan lebih optimal dalam pembangunan nasional bangsa kita.

Hadirin dan Wisudawan yang berbahagia,

Pada tanggal 4 September 2019 lalu, Universitas Terbuka telah memasuki usia 35 tahun. Pada usianya yang ke-35 tahun ini, UT telah melakukan beragam inovasi pembelajaran online. Melalui berbagai terobosan yang telah

dilakukan, dapat dikatakan bahwa UT merupakan satu-satunya perguruan tinggi di Indonesia yang siap menghadapi disrupsi pendidikan. Hal ini terkait dengan pernyataan Prof. Clayton Christensen, pencipta Teori Disrupsi, pada tahun 2014. Beliau memprediksi yang membuat dunia tertegun, yaitu "50% dari seluruh universitas di AS akan bangkrut dalam 10-15 tahun ke depan", karena universitas-universitas itu terdisrupsi oleh beragam terobosan inovasi seperti Online Learning dan MOOCs (Massive Online Open Courses). Bahkan, menurut Gartner (2018), 60% universitas di seluruh dunia akan menggunakan teknologi Virtual Reality pada tahun 2021 untuk menghasilkan lingkungan pembelajaran yang imersif.

UT sebagai institusi pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh satu-satunya di Indonesia, telah memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan layanan bantuan belajar bagi semua warga negara Indonesia, termasuk mereka yang tinggal di daerah-daerah terpencil, baik di seluruh nusantara maupun di berbagai belahan dunia. UT secara tidak langsung telah membiasakan mahasiswanya untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dimulai dari pendaftaran mahasiswa secara online, pendaftaran tutorial online, proses pembelajaran melalui tutorial online, dan lain sebagainya. Dengan demikian, lulusan

UT seharusnya lebih percaya diri, sehingga siap menghadapi perubahan dan tantangan masa depan dalam dunia kerja saat ini yang sarat dengan teknologi informasi dan komunikasi.

Hadirin dan Wisudawan yang saya cintai,

UT tidak akan berhenti terhadap apa yang telah dilakukan dan dicapai. UT secara kontinu melakukan berbagai inovasi untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk pembelajaran jarak jauh. Dewasa ini dunia pendidikan mengalami berbagai perubahan, dari sisi pembelajar, dari sisi teknologi, dan dari sisi kompetensi teknologi. Pembelajar dari kaum milenial memiliki perilaku belajar yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Pembelajar milenial adalah generasi yang selalu terhubung secara online, cepat menerima dan berbagi informasi, serta cenderung mencari sendiri pengetahuan yang mereka butuhkan melalui YouTube atau media lainnya. Berbagai inovasi teknologi di bidang pendidikan seperti *open education resources* (OER), Khan Academy atau Ruang guru, memberikan peluang model pembelajaran yang lebih terbuka, personal, dan kolaboratif.

Untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0, pembelajar perlu dibekali dengan kompetensi baru agar dapat memenuhi kebutuhan industri. Pekerjaan-pekerjaan yang bersifat

repetitif hingga analitis pada akhirnya akan digantikan oleh robot dan *artificial intelligence*. Menurut Tony Wagner (2008), *soft skill* atau kompetensi yang harus dimiliki di abad 21 ini adalah *critical thinking and problem solving; collaboration across network; agility and adaptability; initiative and entrepreneurship; accessing and analysing information; effective communication; curiosity and imagination*.

Untuk mengakomodasi semua perubahan tersebut, proses pembelajaran tidak lagi bertumpu pada kelas reguler, namun dapat dilakukan *anytime, anywhere* dengan memanfaatkan teknologi informasi. Akibatnya peran guru atau dosen berubah menjadi tutor, mentor, ataupun motivator. Melalui teknologi informasi pula, pembelajar dan tutor dapat berperan serta menyebarkan nilai-nilai kebangsaan yang berguna sebagai perekat bangsa dan negara Republik Indonesia. Kita semua, terutama para praktisi teknologi informasi dan komunikasi, juga dapat mewujudkan rasa cinta tanah air dengan membuat konten-konten yang positif yang dapat membantu pembentukan karakter positif masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka wisuda Universitas Terbuka kali ini mengangkat tema **"Peranan Teknologi Informasi dalam Mengukuhkan Konektivitas Bangsa"**

Anggota Senat Universitas Terbuka yang saya hormati, para Wisudawan dan hadirin sekalian yang berbahagia,

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat menjadi solusi bagi permasalahan dalam organisasi, bisnis, maupun masyarakat. Sebagai contoh, pada proses demokrasi yang baru saja kita lalui, peranan TIK sangat menonjol. Masyarakat dengan suka rela membantu memberikan informasi perolehan suara dengan mengunggah bukti-bukti penunjang melalui situs-situs yang disediakan menggunakan perangkat TIK. Hal ini tentu saja merubah tatanan sistem penyelenggaraan pemilu yang ada.

Namun, di sisi lain, TIK juga dapat digunakan untuk hal-hal negatif yang bertentangan dengan dasar ideologi nasional Pancasila. Pancasila merupakan sumber utama pembangunan karakter bangsa dan negara Indonesia. Jika hal-hal negatif dibiarkan berkembang, eksistensi Indonesia sebagai sebuah negara yang dibangun di atas landasan tradisi kebangsaan yang religius, toleran, berbudaya gotong royong dan musyawarah, akan terkikis. Nilai-nilai kebangsaan juga makin tergerus oleh sikap egoisme kelompok yang berlebihan, memaksakan kehendak dalam menyalurkan pandangan dan keinginan. Bahkan sikap-sikap tidak toleran dalam berwacana di kalangan kaum terpelajar telah menjadi fenomena sehari-hari. Fakta ini menjadi indikasi adanya persoalan wawasan

kebangsaan dan pengikisan karakter kebangsaan dan jati diri bangsa Indonesia yang dirumuskan dalam Pancasila.

Wawasan kebangsaan merupakan cara pandang bangsa Indonesia dalam mengelola kehidupan berbangsa dan bernegara yang dilandasi oleh jati diri bangsa dan kesadaran terhadap sistem nasional yang bersumber dari dasar negara Pancasila. Sedangkan karakter bangsa secara umum adalah gambaran dari kebiasaan, perilaku, perasaan, kecenderungan, pandangan, pemikiran, kepercayaan, gagasan, harapan dan aspirasi dari setiap individu warga negara yang memiliki kesamaan dengan mayoritas warga negara lainnya. Hubungan antara karakter bangsa dengan wawasan kebangsaan adalah cara berpikir yang menghasilkan cara berperilaku (karakter).

Terkikisnya wawasan kebangsaan dan karakter bangsa bukan hanya tanggung jawab pemerintah, namun menjadi tanggung jawab kita semua sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Melalui perangkat TIK, kita dapat melakukan sosialisasi wawasan kebangsaan, membuat konten-konten kreatif yang dapat mempersatukan bangsa, menyebarkan informasi yang benar (bukan *hoax* dan bukan ujaran kebencian), dan lain sebagainya.

Pada akhirnya diharapkan penggunaan perangkat TIK dengan tujuan yang baik dapat membentuk karakter yang

positif, dan pada akhirnya meningkatkan ketahanan nasional suatu negara, serta menjaga persatuan dan kesatuan.

Anggota Senat Universitas Terbuka yang saya hormati, para wisudawan dan hadirin sekalian yang berbahagia,

Universitas Terbuka sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menggunakan sistem Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh dalam proses pendidikannya, memiliki jumlah mahasiswa yang sangat besar dan daya jangkauan yang sangat luas. Saya yakin dengan jumlah mahasiswa dan alumni yang besar ini, kita dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya wawasan kebangsaan, yang pada akhirnya dapat mengukuhkan konektivitas bangsa. Saya berharap setelah acara wisuda ini usai, para Wisudawan tidak sekedar membawa kenangan indah mengenai kemegahan dan kemeriahan upacara wisuda ini, tetapi juga tekad dan kesadaran untuk mendharmabaktikan ilmu yang telah diperoleh di UT dengan sepenuh hati, guna meningkatkan kualitas sumberdaya manusia Indonesia yang berwawasan kebangsaan, sesuai dengan kiprahnya di pekerjaan masing-masing. Dengan optimisme yang kuat, kerja keras dan cerdas, serta semangat kebersamaan, saya yakin cita-cita yang mulia ini dapat kita wujudkan.

Demikianlah sambutan saya, semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, selalu memberikan kekuatan kepada kita semua untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia, serta mencatat partisipasi tersebut sebagai bagian dari amal ibadah kita. Aamiin.

Terima kasih

**Wabillahitaufiq Walhidayah
Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh**

Pondok Cabe, 19 November 2019
Rektor,

Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.
NIP. 19661026 1991 03 1 001